

ABSTRACT

DA LEO, AMADEA MOUSKOURI. **SEXUAL ASSAULT AS GENDER AND CLASS OPPRESSION IN E.L. JAMES' FIFTY SHADES OF GREY.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Gender and class oppression are experienced by women because women are seen to be the second ones from their gender division in whichever class they are from. From gender perspective, men are considered strong and powerful, while women are weak and powerless. From class perspective, upper class people have more privilege and power to control others, while the rest do not have the same power with the upper class people.

There are two objectives of the study. The first is how the two main characters, Christian Grey and Anastasia Steele, are presented in terms of gender and class difference in E.L. James' *Fifty Shades of Grey*. The second is how sexual assault experienced by Anastasia Steele and conducted by Christian Grey is viewed as gender and class oppression in E.L. James' *Fifty Shades of Grey*.

As the primary source, the library research method is applied to find the appropriate theory and to review other related studies. Not only from the library, but also from the reliable internet website the writer collects the data to support the findings of the final project.

The writer finds the main female character, Anastasia Steele, is described as a woman who brings gender stereotype. She is portrayed as devoted and submissive to Grey. Meanwhile, Grey is portrayed as powerful and controlling man. His masculinity is shown through his total control over Steele, using sex and punishments in the relationship. Besides, both of them are portrayed in class difference. While Grey is a successful entrepreneur employing a thousand employers, Steele is a college student working part-time as an employee. The difference is also portrayed through their lifestyle and money, showing Grey's superiority and Steele's inferiority. It makes Steele's condition become powerless because she does not have power to oppose him. Grey, as the upper class man, takes benefit from the relationship which is sex. It is emphasized more by the BDSM contract he offers to Steele as a symbol of his power to legalize him in exploiting her sexuality and controlling her life. It is done by the support of his gender power and class power. Thus, what Grey has done to her is called sexual assault because it is never done with Steele's direct consent.

ABSTRAK

DA LEO, AMADEA MOUSKOURI. **SEXUAL ASSAULT AS GENDER AND CLASS OPPRESSION IN E.L. JAMES' FIFTY SHADES OF GREY.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Penekanan berlandaskan gender dan kelas dialami oleh wanita karena wanita dipandang sebagai orang kelas dua berdasarkan pembagian gender dari kelas manapun. Dari sudut pandang gender, kaum pria dianggap kuat dan memiliki kekuatan, sementara kaum wanita dianggap lemah dan tak berdaya. Dari sudut pandang kelas, orang kelas atas dianggap memiliki hak istimewa dan kekuatan yang lebih untuk mengontrol orang lain, namun sebaliknya orang yang bukan dari kelas atas tidak memiliki kekuatan yang sama dengan orang kelas atas.

Dalam skripsi ini terdapat dua tujuan yang dicapai. Yang pertama untuk menemukan bagaimana kedua karakter utama, Christian Grey dan Anastasia Steele, digambarkan dalam perbedaan gender dan kelas dalam *Fifty Shades of Grey* karya E.L. James. Yang kedua untuk menemukan bagaimana kekerasan seksual yang dialami oleh Anastasia Steele dan dilakukan oleh Christian Grey dilihat sebagai hasil dari penekanan secara gender dan kelas dalam *Fifty Shades of Grey* karya E.L. James.

Sebagai sumber utama dalam penelitian ini, dilakukan studi pustaka untuk mencari dan menemukan teori yang tepat dan meninjau ulang penelitian terkait. Tidak hanya dari studi pustaka, namun juga data dicari dari website internet yang terpercaya untuk mendukung penemuan dalam tugas akhir ini.

Sebagai karakter utama wanita, Anastasia Steele, digambarkan sebagai wanita dengan sentimen gender. Dia adalah wanita yang penurut dan tunduk terhadap Grey. Sementara itu, Grey digambarkan berkekuatan dan suka mengontrol. Maskulinitasnya ditunjukkan melalui kontrol penuh terhadap Steele melalui seks dan kekerasan. Selain itu, kedua karakter digambarkan dalam perbedaan kelas. Jika Grey adalah pengusaha sukses yang mempekerjakan ribuan karyawan, Steele hanya mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebagai karyawan. Perbedaan mereka digambarkan melalui gaya hidup dan uang yang menegaskan keunggulan Grey dan kerendahan Steele. Ini membuat Steele tak berkekuatan karena dia tidak memiliki kekuatan yang seimbang untuk melawan Grey. Grey sebagai pria kelas atas mengambil seks sebagai keuntungan dari hubungan mereka. Ini dipertegas dengan kontrak BDSM yang ditawarkan sebagai simbol dari kekuatannya untuk melegalkannya mengeksplorasi seksualitas Steele dan mengatur hidupnya. Adanya kekuatan secara gender dan kelas memampukan dia berbuat demikian. Maka, yang dilakukan Grey dikategorikan sebagai kekerasan seksual karena dilakukan tanpa adanya persetujuan dari Steele.